

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengambilan keputusan dan faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan seorang perokok yang sudah berhenti merokok, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya (Sugiono, 2008).

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah 2 orang perokok yang sudah berhenti merokok minimal 1 tahun. Waktu minimal satu tahun telah berhenti merokok karena dianggap waktu yang cukup untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana seorang mengambil keputusan ketika berhenti merokok.

Subjek berada dalam rentang usia dewasa awal. Masa dewasa awal dimulai pada umur 20 sampai 40 tahun (Papalia, 2007). Individu dewasa awal adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan individu dewasa lainnya. Pada rentang usia ini, seseorang memiliki tugas mendapatkan suatu pekerjaan, memilih seorang teman hidup, membentuk suatu

keluarga, mengasuh anak, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, dan bergabung dalam suatu kelompok sosial yang cocok (Hurlock, 1992).

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang hasilnya dicatat secara verbatim dan observasi. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiono, 2008).

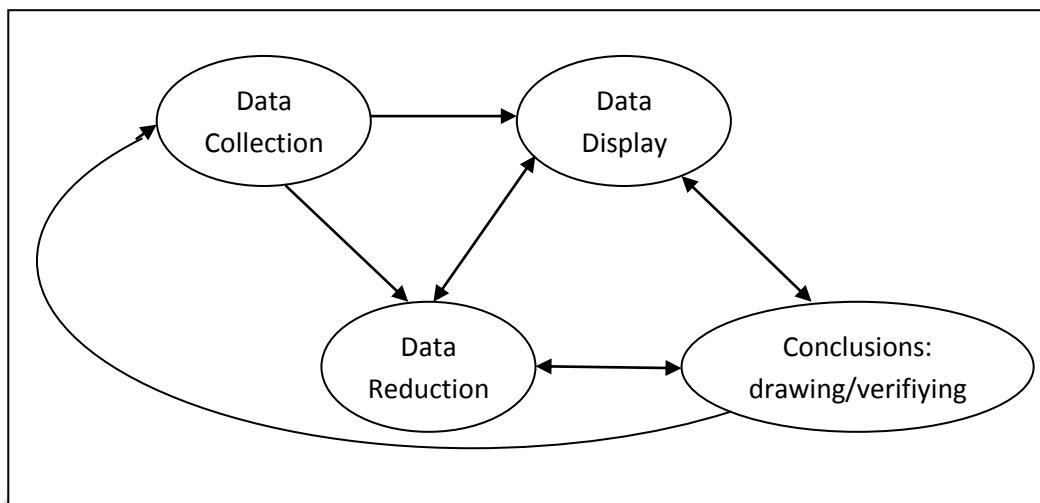
Observasi adalah mengamati aktivitas individu lain dengan sengaja dan sistematis (Suryabrata, 1987). Observasi dalam penelitian ini menggunakan *uncontrolled observation*, dimana observasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkah laku informan dalam situasi yang natural atau alami.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982, dalam Moleong, 2011).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari deskripsi hasil wawancara dan observasi mengenai pengambilan keputusan untuk berhenti merokok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Akifitas

analisis data yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles & Huberman, 1992).



Gambar 3.1 Komponen analisis data (Model Interaktif) (Miles & Huberman, 1992)

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data observasi di lapangan, yaitu data observasi keadaan lingkungan maupun keadaan pribadi subjek (perokok yang sudah berhenti merokok).
- b. Mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Mempersiapkan panduan wawancara dan peralatan yang membantu dalam proses pelaksanaan interview seperti alat perekam dan alat tulis.
- d. Menghubungi subjek.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan latihan wawancara dengan teman sejawat yang mengetahui mengenai penelitian yang akan dilakukan.

- b. Menghubungi subjek untuk pemberitahuan awal dan membuat janji waktu untuk wawancara serta tempat dilakukannya wawancara.
- c. Melakukan wawancara dengan subjek dengan merekam pembicaraan subjek.
- d. Membuat catatan observasi yang dilakukan subjek selama wawancara. Hasil observasi adalah gambaran subjek pada saat diwawancara dan situasi wawancara.

### 3. Tahap Pengolahan Data

- a. Tahap Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif bukan hanya sekedar kata-kata, tetapi segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati.

- b. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2008). Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

- c. Display Data

Tahapan setelah pengelompokan (reduksi) data hasil penelitian adalah penyajian data/*Display Data* (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif (Miles & Huberman, 1992).

- d. Verifikasi data

Data yang diperoleh selanjutnya diambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Miles & Huberman, 1992).

## G. Pengujian Keabsahan data

Ada beberapa hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, agar hasil penelitian kualitatif dapat diterima atau dipercayai, menurut Lincoln dan Guba (dalam Burhan Bungin, 2008) cara yang dilakukan untuk menentukan keabsahan data adalah:

### 1. Kredibilitas

Beberapa kriteria dalam menilai hasil penelitian kualitatif adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, dapat menguji informasi dari responden, untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- b) Pengamatan (Observasi) yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

- c) Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.
  - d) *Peer debriefing* (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
  - e) Mengadakan *member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.
2. Transferabilitas, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.
  3. Dependability, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

Konfirmabilitas, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.